

ABSTRAK

HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 3 SOLOK SELATAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat apakah hubungan antara religiusitas dengan perilaku prososial pada siswa kelas XI di SMA N 3 Solok Selatan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yang berbeda yaitu perilaku prososial sebagai variabel dependen, dan religiusitas sebagai variabel independen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 3 Solok Selatan yang berjumlah 298 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Simple Random Sampling dan mendapatkan sampel sebanyak 105 siswa kelas X SMAN 3 Solok Selatan. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi (Pearson) product moment pearson yang dilakukan dengan bantuan IBM Spss versi 24. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara religiusitas dengan perilaku prososial pada siswa kelas XI SMAN 3 Solok Selatan. Karena arah korelasi positif maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat religius siswa maka perilaku prososialnya pun akan semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah religius siswa maka perilaku prososialnya pun juga akan rendah. Adapun besarnya sumbangan efektif dari variabel religiusitas terhadap Perilaku prososial sebesar 52,4%, Hal ini dapat diartikan bahwa religiusitas mampu memberikan kontribusi terhadap perilaku prososial 52,4%.

Kata kunci : Perilaku Prososial, Religiusitas, Solok Selatan, Siswa

ABSTRACT

THE AIM OF THIS RESEARCH IS TO SEE WHETHER THERE IS A RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND PROSOCIAL BEHAVIOR IN CLASS XI STUDENTS AT SMA N 3 SOLOK SELATAN.

In this study, researchers used two different variables, namely prosocial behavior as the dependent variable, and religiosity as the independent variable. The population in this study was class XI students at SMAN 3 South Solok, totaling 298 students. The sampling technique used in this research was the Simple Random Sampling technique and obtained a sample of 105 class X students at SMAN 3 Solok Selatan. The data analysis method used to test the hypothesis in this research is by using Pearson product moment (Pearson) correlation which was carried out with the help of IBM Spss version 24. Based on the results of the research that has been carried out it can be concluded that there is a positive and very significant relationship between religiosity and behavior. prosocial in class XI students of SMAN 3 Solok Selatan. Because the direction of the correlation is positive, it can be said that the higher the student's religious level, the higher their prosocial behavior will be. On the other hand, the lower a student's religiousness, the lower their prosocial behavior will be. Meanwhile, the effective contribution of the religiosity variable to prosocial behavior is 52.4%. This means that religiosity is able to contribute to prosocial behavior by 52.4%.

Keywords: Prosocial Behavior, religiosity, South Solok, Student